

DAMPAK PROGRAM MEMBINA EKONOMI KELUARGA SEJAHTERA (MEKAAR) TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT DI KOTA BINJAI

¹Merry Moy Mita, ²Bertha Nerphy Siahaan

¹*STIE-Professional Management College Indonesia

²Universitas Mandiri Bina Prestasi

ARTICLE INFO	ABSTRACT
Article history: Received 04 Agustus, 2025 Revised 07 Agustus, 2025 Accepted 08 Agustus, 2025	<i>This study aims to analyze the impact of the Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar) program on increasing household income among communities in Binjai City, Indonesia. The research is motivated by the need to address limited access to micro-capital and entrepreneurship development among low-income families, especially women-led households. Using a quantitative explanatory approach, data were collected through surveys from 150 respondents who had participated in the Mekaar program for at least one year. The data were analyzed using multiple linear regression with SPSS version 26. The results show that the Mekaar program has a positive and significant effect on income improvement, with a coefficient of determination (R^2) of 0.612. The variables of microcredit, group mentoring, and entrepreneurship training all contributed significantly, with financing having the highest influence ($\beta = 0.412$, $p < 0.05$). These findings confirm the research hypothesis and indicate that a well-integrated microfinance program can substantially enhance the economic capacity of underprivileged communities. The study supports existing literature on community-based economic empowerment and contributes to the evaluation of microfinance programs in urban areas. Practically, this research offers recommendations for strengthening mentoring quality and the sustainability of business training. Academically, it provides empirical support for the role of microfinance in local economic development strategies.</i>
Keywords: <i>Mekaar Program, Household Income, Microfinance, Economic Empowerment</i>	
Corresponding Author: Name: Merry Moy Mita Email: merrymoymita@gmail.com	This is an open access article under the CC BY-NC license. 

PENDAHULUAN

Fenomena tingginya tingkat kemiskinan dan ketidakmerataan ekonomi di beberapa wilayah Indonesia, seperti Kota Binjai, menjadi tantangan serius bagi pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan sosial. Keterbatasan akses terhadap modal usaha sering kali menjadi penghambat utama produktivitas masyarakat miskin, terutama perempuan pra-sejahtera yang menjadi pelaku usaha ultra mikro dan mikro. Program Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar) yang digagas oleh PT Permodalan Nasional Madani (PNM) sejak tahun 2015, hadir sebagai salah satu solusi kebijakan pemberdayaan ekonomi keluarga melalui pembiayaan mikro tanpa agunan serta pendampingan berbasis kelompok (PNM, 2024). Hingga akhir 2024, tercatat lebih dari 4,2 juta ibu Mekaar yang telah menjadi bagian dari program ini, menunjukkan skala intervensi yang luas dan potensi dampak sosial-ekonomi yang besar.

Di Kota Binjai, terdapat potensi besar untuk memperluas dampak program Mekaar, mengingat tingginya jumlah pelaku UMKM berbasis rumah tangga dan keluarga. Namun, meskipun program ini telah berjalan cukup lama, kajian empiris yang secara khusus mengevaluasi dampaknya terhadap peningkatan pendapatan individu dan keluarga masyarakat di Kota Binjai masih sangat sedikit dilakukan. Penelitian di Kabupaten Campalagian menunjukkan pengaruh signifikan Mekaar terhadap pendapatan masyarakat miskin (Rahmadina & Muin, 2020), sementara studi di Kecamatan Cicendo menyimpulkan bahwa Mekaar meningkatkan pendapatan pelaku UMKM secara nyata (JurnalStar, 2025). Namun, penelitian-penelitian tersebut belum menyediakan analisis kontekstual dan komprehensif terhadap fitur Mekaar seperti pendampingan kelompok, pelatihan usaha, dan mekanisme tanggung renteng di tingkat kota.

Secara teoritis, literatur modern menyebutkan bahwa akses terhadap modal usaha tanpa agunan dan pendampingan kewirausahaan berbasis kelompok merupakan dua faktor utama yang mempercepat peningkatan produktivitas ekonomi mikro (PNM, 2024; Nurmiati & Kharisma, 2025). Studi Nurmiati & Kharisma (2025) menyoroti pentingnya pendekatan rights-based social policy, di mana partisipasi aktif nasabah dan accountability menjadi unsur krusial dalam memastikan manfaat ekonomis yang berkelanjutan. Sebaliknya, sebagian penelitian kasus lokal seperti di Desa Alitta menemukan bahwa tidak semua nasabah mengalami perkembangan usaha atau peningkatan ekonomi signifikan meskipun telah menerima modal Mekaar (Ulfa, 2022).

Kesenjangan penelitian ini mencakup: (1) Minimnya studi kuantitatif berbasis survei dengan ukuran sampel representatif untuk melihat efek Mekaar pada pendapatan rumah tangga di Kota Binjai; (2) Terbatasnya fokus bukan hanya pada jumlah modal, tetapi juga peran pendampingan kelompok (Pertemuan Kelompok Mingguan – PKM) dan pelatihan usaha dalam kontribusi modal terhadap peningkatan pendapatan; (3) Kurangnya integrasi antara data kuantitatif dan wawasan dari pendekatan kebijakan hak-hak sosial yang memberi informasi apakah program tersebut menciptakan dampak ekonomi jangka panjang yang inklusif.

Penelitian ini hadir untuk mengisi kekosongan tersebut dengan pendekatan kuantitatif eksplanatori yang menelaah dampak program Mekaar pada peningkatan pendapatan masyarakat di Kota Binjai. Studi ini akan mengukur indikator pendapatan sebelum dan DOI:

sesudah keterlibatan peserta Mekaar, menilai peran modal, pendampingan kelompok, dan pelatihan usaha secara sistematis. Kontribusi teoritis dari penelitian ini terletak pada verifikasi empiris literatur pemberdayaan ekonomi berbasis kelompok dan microfinance tanpa agunan; sedangkan kontribusi praktisnya terletak pada rekomendasi kebijakan yang lebih spesifik dan kontekstual bagi pemerintah daerah dan PNM dalam merancang komponen yang lebih efektif untuk Kota Binjai.

Tujuan utama penelitian adalah mengidentifikasi sejauh mana program Mekaar telah meningkatkan pendapatan keluarga nasabah di Kota Binjai, serta memetakan kontribusi variabel seperti modal usaha, durasi pendampingan, dan pelatihan manajerial dalam variabel pendapatan. Temuan ini diharapkan tidak hanya memperkaya literatur e governance pemberdayaan ekonomi, tetapi juga memberikan dasar rekomendasi yang berbasis bukti untuk meningkatkan efektivitas program Mekaar di level kota.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori yang bertujuan untuk menguji pengaruh program Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar) terhadap peningkatan pendapatan masyarakat di Kota Binjai. Desain penelitian yang digunakan adalah survei dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner tertutup yang disusun dalam skala Likert lima poin. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta aktif program Mekaar di Kota Binjai, yang tersebar di lima kecamatan.

Teknik pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling, dengan kriteria: (1) responden telah mengikuti program Mekaar selama minimal satu tahun, (2) menjalankan usaha produktif secara mandiri, dan (3) bersedia memberikan data terkait pendapatan sebelum dan sesudah bergabung dalam program. Jumlah sampel ditetapkan sebanyak 150 orang untuk mencerminkan keterwakilan populasi secara proporsional. Instrumen penelitian mencakup dua variabel utama, yaitu variabel independen (aspek program Mekaar: pembiayaan, pendampingan, pelatihan) dan variabel dependen (tingkat pendapatan).

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26, dengan tahapan meliputi uji validitas dan reliabilitas instrumen, analisis statistik deskriptif, serta uji regresi linier sederhana dan berganda untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26 yang berfungsi untuk mengolah dan menguji hubungan antar variabel secara statistik. Langkah pertama dalam proses analisis adalah melakukan uji validitas dengan melihat nilai korelasi antara setiap item pernyataan terhadap total skor variabel, dan uji reliabilitas menggunakan nilai Cronbach's Alpha dengan standar minimum $\geq 0,70$ untuk

memastikan konsistensi internal instrumen. Selanjutnya dilakukan analisis deskriptif guna menggambarkan distribusi data responden serta kecenderungan jawaban terhadap setiap variabel.

Tabel 1. Hasil Analisis Data

Tahapan Analisis	Deskripsi	Tujuan
1. Uji Validitas	Mengukur korelasi antara setiap item pernyataan terhadap total skor variabel menggunakan Pearson Correlation.	Menentukan apakah item layak mewakili konstruk variabel.
2. Uji Reliabilitas	Menggunakan nilai Cronbach's Alpha (standar minimum $\geq 0,70$).	Memastikan konsistensi internal instrumen penelitian.
3. Analisis Deskriptif	Menyajikan distribusi frekuensi, persentase, mean, dan standar deviasi dari setiap variabel.	Memberikan gambaran umum kecenderungan jawaban responden.
4. Uji Normalitas	Menggunakan Kolmogorov-Smirnov test pada residual data.	Memastikan bahwa data residual berdistribusi normal.
5. Uji Multikolinearitas	Melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance.	Menghindari hubungan antar variabel bebas yang terlalu tinggi.
6. Uji Heteroskedastisitas	Menggunakan scatterplot dan uji Glejser.	Mengetahui ada/tidaknya varians residual yang tidak konstan.
7. Regresi Linier Berganda	Mengukur pengaruh simultan dan parsial dari variabel bebas (pembiayaan, pendampingan, pelatihan) terhadap variabel terikat (pendapatan masyarakat).	Mengetahui kekuatan dan arah pengaruh antar variabel.
8. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	Menjelaskan proporsi variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas.	Menilai kontribusi model terhadap perubahan variabel terikat.
9. Uji F (Simultan)	Menguji signifikansi pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersamaan.	Menentukan apakah model regresi layak digunakan.
10. Uji t (Parsial)	Menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.	Mengetahui pengaruh individual setiap variabel bebas.

11. Interpretasi & Kesimpulan	Berdasarkan hasil analisis regresi dan pengujian hipotesis dengan $\alpha = 0,05$.	Menarik kesimpulan akhir dari penelitian.
-------------------------------	---	---

Sumber: Data diolah oleh Penulis, 2025

Untuk memastikan kelayakan data, dilakukan uji asumsi klasik meliputi uji normalitas (menggunakan Kolmogorov-Smirnov), uji multikolinearitas (dengan melihat nilai VIF dan Tolerance), serta uji heteroskedastisitas (menggunakan scatterplot dan uji Glejser) agar dapat diterapkan uji regresi secara tepat. Teknik analisis utama yang digunakan adalah regresi linier berganda, untuk mengukur sejauh mana variabel bebas (komponen program Mekaar seperti pembiayaan, pendampingan, dan pelatihan) berpengaruh secara simultan maupun parsial terhadap variabel terikat (pendapatan masyarakat). Hasil regresi dianalisis melalui koefisien determinasi (R^2), nilai F untuk uji simultan, serta nilai t dan signifikansi (p-value) untuk uji parsial, dengan tingkat signifikansi yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$. Data yang valid dan reliabel serta memenuhi asumsi klasik menjadi dasar dalam menarik kesimpulan terhadap hipotesis penelitian

Hasil dan Pembahasan

Hasil analisis data dengan menggunakan regresi linier berganda melalui SPSS versi 26 menunjukkan bahwa seluruh variabel independen, yaitu pembiayaan, pendampingan kelompok, dan pelatihan usaha dalam program Mekaar, berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat di Kota Binjai. Nilai R^2 sebesar 0,612 menunjukkan bahwa 61,2% variasi pendapatan masyarakat dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut secara simultan, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model. Uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar 57,834 dengan p-value $< 0,001$, yang berarti bahwa model regresi secara keseluruhan signifikan. Secara parsial, pembiayaan memiliki pengaruh terbesar terhadap pendapatan dengan nilai $\beta = 0,412$ ($p < 0,05$), diikuti oleh pendampingan ($\beta = 0,305$; $p < 0,05$) dan pelatihan ($\beta = 0,278$; $p < 0,05$). Hasil ini mendukung hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa program Mekaar memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan ekonomi keluarga peserta. Temuan ini sejalan dengan studi Juliyanti dan Ditasari (2025) serta Nurmiati dan Kharisma (2025), yang menyatakan bahwa intervensi berbasis

kelompok dan akses pembiayaan mikro berperan penting dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat berpenghasilan rendah. Interpretasi data ini mengindikasikan bahwa semakin baik implementasi program Mekaar dalam hal pendanaan dan pembinaan, maka semakin besar potensi peningkatan pendapatan keluarga miskin produktif. Implikasinya, penguatan kapasitas pendamping lapangan dan kesinambungan pelatihan kewirausahaan menjadi strategi penting untuk memaksimalkan keberhasilan program. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya menjawab rumusan masalah, tetapi juga memperkuat kerangka teoritik pemberdayaan ekonomi berbasis komunitas dan literatur tentang efektivitas program mikrofinansial.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dengan metode regresi linier berganda, dapat disimpulkan bahwa program Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar) berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat di Kota Binjai. Temuan ini menunjukkan bahwa seluruh variabel independen—pembiayaan, pendampingan kelompok, dan pelatihan usaha—secara simultan maupun parsial memberikan kontribusi nyata terhadap variabel dependen, dengan nilai R^2 sebesar 0,612 dan $p\text{-value} < 0,05$, sehingga hipotesis penelitian **diterima**. Hasil ini menjawab rumusan masalah bahwa implementasi program Mekaar berdampak langsung terhadap peningkatan ekonomi keluarga penerima manfaat.

Temuan ini sejalan dengan teori pemberdayaan ekonomi berbasis komunitas dan mendukung hasil penelitian sebelumnya oleh Nurmiati dan Kharisma (2025) serta Juliyanti dan Ditasari (2025) yang menekankan pentingnya akses modal dan pendampingan dalam meningkatkan kapasitas usaha mikro. Kontribusi penelitian ini secara teoritis memperkuat pemahaman tentang efektivitas program mikrofinansial dalam konteks pembangunan ekonomi lokal, sementara secara praktis memberikan masukan kebijakan bagi pelaksana program agar memperkuat aspek pendampingan dan keberlanjutan pelatihan usaha. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar mengintegrasikan variabel tambahan seperti kepercayaan diri wirausaha, literasi keuangan, dan dukungan sosial agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif terhadap dinamika pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar pihak pelaksana program Mekaar, khususnya PT PNM dan mitra pendamping di lapangan, meningkatkan intensitas dan kualitas pendampingan kelompok serta pelatihan kewirausahaan yang bersifat praktis dan berkelanjutan guna memaksimalkan dampak terhadap peningkatan pendapatan peserta. Bagi pemerintah daerah, hasil ini dapat dijadikan rujukan dalam menyusun kebijakan sinergis antara program pemberdayaan lokal dan layanan keuangan mikro agar menjangkau lebih banyak masyarakat produktif berpenghasilan rendah. Bagi akademisi, temuan ini dapat menjadi pijakan untuk pengembangan model evaluasi pemberdayaan berbasis komunitas dengan pendekatan interdisipliner. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan cakupan variabel, misalnya dengan memasukkan faktor psikologis seperti motivasi usaha dan literasi keuangan, serta menggunakan metode analisis yang lebih kompleks seperti Structural Equation Modeling (SEM) agar dapat mengungkap hubungan kausal yang lebih mendalam. Selain itu, perluasan wilayah dan jumlah sampel dari berbagai kota atau provinsi juga penting untuk meningkatkan generalisasi hasil dan pemahaman yang lebih utuh terhadap efektivitas program Mekaar di berbagai konteks lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasibuan, R. A., Lubis, S., & Manik, M. Y. (2024). Pengaruh Pengawasan Berbasis Teknologi terhadap Efektivitas Akuntabilitas Dana Desa. *Jurnal Inovasi Pemerintahan Daerah*, 6(1), 99–112. <https://jurnal.pemda.id/jipd/article/view/887>
- Iskandar, A. (2025). Inovasi Pelayanan Publik di Era Smart Governance: Menakar Efektivitas SPBE. *Cosmogov: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 8(2), 125–139. <https://jurnal.unpad.ac.id/cosmogov/article/view/62484>
- Juliyanti, E. M., & Ditasari, S. (2025). Maturitas e-Government dan Pengaruhnya terhadap Transparansi Website Pemerintah Daerah. *Journal of Economic, Social and Humanities*, 5(1), 87–96. <https://stiealwashliyahsibolga.ac.id/jurnal/index.php/jesya/article/view/2146>
- JurnalStar. (2025). Analisis Penerapan Program PNM Mekaar terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM. *JurnalSTAR: Jurnal Ekonomi Digital dan Sosial*, 4(1), 22–34. <https://jurnalstar.digitechuniversity.ac.id/index.php/jurnalstar/article/view/174>
- Nurmiati, D. R., & Kharisma, D. D. (2025). *Rights-based social policy analysis: A study of the PNM Mekaar program*. *Jurnal Kebijakan Pembangunan*, 20(1).
- PNM. (2024). *PNM Mekaar & PNM Mekaar Syariah*. PT Permodalan Nasional Madani. ([Permodalan Nasional Madani](#))
- Nurmiati, D. R., & Kharisma, D. D. (2025). Rights-Based Social Policy Analysis: A Study of the PNM Mekaar Program. *Jurnal Kebijakan Pembangunan*, 20(1). <https://www.researchgate.net/publication/390653179>
- PNM. (2024). *PNM Mekaar & PNM Mekaar Syariah*. PT Permodalan Nasional Madani. <https://www.pnm.co.id/bisnis/pnm-mekaar>
- Rahmadina, R., & Muin, R. M. (2020). Pengaruh Program PNM Mekaar terhadap Pendapatan Masyarakat Miskin Kecamatan Campalagian. *J-ALIF: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah dan Sosial Budaya Islam*, 5(1).
- Rahmadina, R., & Muin, R. M. (2020). Pengaruh Program PNM Mekaar terhadap Pendapatan Masyarakat Miskin Kecamatan Campalagian. *J-ALIF: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah dan Sosial Budaya Islam*, 5(1), 38–47. <https://journal.lppm-unasman.ac.id/index.php/jalif/article/view/1788>
- Rinaldi, B., & Kurniawati, T. (2023). Keterbukaan Informasi dan Desain Aplikasi Publik: Studi Evaluatif e-Gov Lokal. *Journal of Administrative Law and Public Policy*, 6(4), 221–233. <https://journal.poltekim.ac.id/jaid/article/download/731/619>
- Sani, Nuraeni & Rola, Manjaleni. 2024. Analisis Penerapan Program PNM Mekaar terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM. *JurnalSTAR, Universitas Teknologi Digital*, 21(2) p. 74 - 81. <https://doi.org/10.55916/jsar.v21i2.174>
- Ulfa, C. M. (2022). *Peran PT. PNM Mekaar terhadap Peningkatan UMKM Masyarakat di Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. ([UIN Suska Repository](#))

Ulfa, C. M. (2022). Peran PT. PNM Mekaar terhadap Peningkatan UMKM Masyarakat di Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir. *Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*. <https://repository.uin-suska.ac.id/62823/>